

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN KOTABUMI

Karya Tulis Ilmiah, April 2025
Saiful Anwar

PENERAPAN *BRAIN GYM* PADA ANAK PRA SEKOLAH DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI
DI RUMAH SAKIT UMUM HANDAYANI KOTABUMI

xvii + 49 halaman + 6 tabel + 1 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Anak yang menjalani hospitalisasi sering mengalami kecemasan, karena terjadi perubahan kebiasaan, perpisahan dari orang tua dan perubahan lingkungan yang tidak dikenal. Tujuan studi kasus adalah untuk memperoleh gambaran dalam melakukan penerapan *brain gym* pada anak pra sekolah yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Umum Handayani, Kotabumi. Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi. Hasil pengkajian subjek tampak gelisah, tidak mau didekati oleh perawat dan dokter, ibu mengatakan anaknya baru pertama kali dirawat di Rumah Sakit. Diagnosis yang ditegakkan ansietas berhubungan dengan krisis situasional, ditandai dengan perpisahan dengan rutinitas, perpisahan dengan orang tua dan lingkungan yang tidak dikenal. Intervensi yang diberikan terapi pengalihan dengan gerakan *brain gym*. Implementasi terdiri dari 4 gerakan yaitu: *earthbuttons* (tombol bumi), *balance buttons* (tombolimbang), *the thinking cap* (pasang telinga), *the energetic gym* (menguap berenergi). Tindakan diulang setiap sore dan malam selama 2 hari berturut-turut. Evaluasi diperoleh tingkat ansietas menurun dari skor 31 menjadi skor 20. Perilaku gelisah menurun, kontak mata membaik, dan perilaku tegang menurun. Kesimpulan terapi *brain gym* berhasil mengalihkan ketegangan sehingga menurunkan tingkat kecemasan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya saat akan melakukan tindakan *brain gym* agar melakukan pendekatan kepada anak terlebih dulu dengan mengajak mengobrol dan berbincang-bincang.

Kata kunci : *Brain gym*, kecemasan, hospitalisasi.
Daftar bacaan : 29 (2016 – 2025)

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG
NURSING DEPARTMENT
DIPLOMA NURSING PROGRAM KOTABUMI

Karya Tulis Ilmiah, April 2025
Saiful Anwar

IMPLEMENTATION OF BRAIN GYM IN PRESCHOOL CHILDREN WITH
NURSING PROBLEMS OF ANXIETY DUE TO HOSPITALIZATION
AT HANDAYANI GENERAL HOSPITAL, KOTABUMI.

xvii + 49 pages + 6 tables + 1 figures + 6 attachments

ABSTRACT

Children undergoing hospitalization often experience anxiety, due to changes in habits, separation from parents and changes in unfamiliar environments. The purpose of this case study was to obtain an overview of implementing brain gym in preschool children who experience anxiety due to hospitalization at Handayani General Hospital, Kotabumi. This research design uses a case study with a nursing care approach. Data were collected through interviews and observations. The results of the assessment An. A looked restless, did not want to be approached by nurses and doctors, the mother said that her child was hospitalized for the first time. The diagnosis of anxiety related to situational crisis, characterized by separation from routine, separation from parents and an unfamiliar environment. The intervention given was diversion therapy with brain gym movements. Implementation consisted of 4 movements, namely: earth buttons, balance buttons, the thinking cap, the energetic gym. The action was repeated every day 2 times for 2 consecutive days. The evaluation obtained a decrease in anxiety levels from a score of 31 to a score of 20. Restless behavior decreased, eye contact improved, and tense behavior decreased. The conclusion of brain gym therapy is successful in diverting tension so as to reduce anxiety levels. It is recommended for further researchers when conducting brain gym actions to approach the child first by inviting them to chat and talk.

Keywords: Brain gym, anxiety, hospitalized.
Reference: 29 (2016-2025)